

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu analisis dokumen dan *focus group discussion* (FGD). Analisis dokumen dilakukan untuk mengkaji bagaimana kompetensi *ocean literacy* di sekolah menengah kejuruan pariwisata berdasarkan dua dokumen berupa buku *ocean literacy guide* untuk pendidikan. Metode ini digunakan dalam studi perbandingan pendidikan untuk membantu mengenali persamaan, perbedaan penting, dan strategi unik dalam kedua program (Bolin, 2018). Kelebihan metode ini adalah kehadiran peneliti tidak mengubah apa yang sedang dipelajari dan dokumen dapat ditinjau berkali-kali untuk memeriksa dan mengulangi analisis (Morgan, 2022). Dalam analisis dokumen, pengkodean digunakan untuk memberi label pada bagian teks yang relevan (misalnya kata, kalimat, paragraf). Untuk penelitian saat ini, proses pengkodean tematik dipandu oleh rubrik kompetensi TVET berdasarkan TVET *key considerate* dan TVET *Country Profile Indonesia* (Education brief, 2019; Voctech, 2020).

Konteks penelitian ini terdiri dari perangkat yang bertujuan untuk mendukung pembuat kebijakan, pengembang kurikulum, dan otoritas pendidikan dalam menerapkan *ocean literacy* ke dalam kerangka kurikulum sekolah menengah kejuruan pariwisata. Buku yang digunakan mengandung konsep-konsep penting tentang *ocean literacy* untuk pendidikan.

*Focus group discussion* (FGD) dipilih karena akan memfasilitasi diskusi di antara peserta yang memiliki kesamaan. *Focus group discussion* (FGD) digunakan sebagai pendekatan penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang isu-isu sosial (O.Nyumba et al., 2018). Melibatkan pengumpulan sejumlah kecil peserta penelitian yang diundang, antara 6 sampai 12 orang, untuk mendiskusikan topik tertentu, dipandu oleh seorang moderator (Hersh, 2019).

## B. Partisipan

Dalam penelitian ini partisipan yang mengikuti kegiatan *focus group discussion* (FGD) dipilih menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling* yang digunakan *purposive sampling*. Partisipan terdiri dari 6 orang ahli dari perguruan tinggi, 7 orang ahli dari sekolah menengah kejuruan, dan 1 orang ahli dari industri. Profil partisipan *focus group discussion* (FGD) dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1. Profil Partisipan *Focus Group Discussion* (FGD)

No	Bidang Keahlian/Jabatan	Instansi
1	Guru Besar Pengembangan Kurikulum	Universitas Pendidikan Indonesia
2	Guru Besar Bidang Ilmu Komunikasi Pendidikan	Universitas Pendidikan Indonesia
3	Guru Besar Bidang Ilmu Kurikulum dan Pembelajaran PKK	Universitas Pendidikan Indonesia
4	Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri	Universitas Pendidikan Indonesia
5	Ketua Program Studi Pendidikan Tata Boga	Universitas Pendidikan Indonesia
6	Dosen Program Studi Pendidikan Tata Boga	Universitas Pendidikan Indonesia
7	Kepala Sekolah SMK Kelautan	SMK Buana Bahari Cirebon
8	Wakasek Kurikulum	SMK Negeri 3 Kota Sukabumi
9	Ketua Jurusan Usaha Layanan Pariwisata	SMK Negeri 3 Kota Sukabumi
10	Kepala Sekolah SMK Kelautan	SMK Negeri 1 Palabuhan Ratu
11	Wakasek Kurikulum	SMK Negeri 1 Palabuhan Ratu
12	Ketua Jurusan Agribisnis Pengolahan Perikanan	SMK Negeri 1 Palabuhan Ratu
13	Ketua Jurusan Kompetensi keahlian Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI)	SMK Negeri 1 Palabuhan Ratu
14	General Manager Hotel	Grand Inna Samudra Beach Hotel

## C. Pengumpulan Data

### 1. Analisis Dokumen

Dua dokumen yang berupa buku diperoleh melalui situs resmi dengan seleksi yang ketat berdasarkan kriteria *ocean literacy guide* untuk pendidikan. Buku-buku tersebut selanjutnya akan disebut sebagai “Buku 1” dan “Buku 2”.

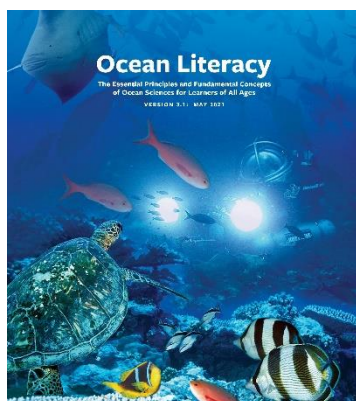
## a. Buku 1



Judul	: <i>A new Blue Curriculum: A toolkit for policy-makers</i>
Penulis	: <i>Intergovernmental Oceanographic Commission</i>
Tahun Terbit	: 2022
Halaman Buku	: 125
Penerbit	: <i>United Nations Education</i>
Situs	: <i>UNESCO Digital Library</i>

Gambar 3.1. Buku 1 *A new Blue Curriculum: A toolkit for policy-makers*

## b. Buku 2



Judul	: <i>Ocean Literacy: The Essential Principles and Fundamental Concepts of Ocean Sciences for Learners of All Ages</i>
Penulis	: <i>National Marine Educators Association</i>
Tahun Terbit	: 2021
Halaman Buku	: 11
Penerbit	: <i>National Marine Educators Association</i>
Situs	: <i>National Marine Educators Association</i>

Gambar 3.2. Buku 2 *Ocean Literacy: The Essential Principles and Fundamental Concepts of Ocean Sciences for Learners of All Ages.*2. *Focus Group Discussion* (FGD)

Materi *focus group discussion* (FGD) disusun berdasarkan hasil temuan dari analisis dokumen. Kemudian diinterpretasikan kedalam tiga pertanyaan yang akan dijadikan pedoman *focus grup discussion* (FGD), yaitu:

- 1) Apa pengetahuan yang dibutuhkan untuk menerapkan kompetensi *ocean literacy* di sekolah menengah kejuruan pariwisata?

- 2) Apa kompetensi *ocean literacy* yang direkomendasikan di sekolah menengah kejuruan pariwisata?
- 3) Apa tantangan yang akan dihadapi dalam pengembangan *framework ocean literacy* di sekolah menengah kejuruan pariwisata?

#### D. Analisis Data

##### 1. Analisis Dokumen

Penelitian menggunakan pendekatan deduktif dengan kategori dan kode yang telah ada sebelumnya untuk mengenali kompetensi TVET dalam teks (McKibben et al., 2020). Menggabungkan analisis tematik dan isi (Clarke & Braun, 2017) untuk menghasilkan tema, kode dan deskripsi. Buku dicek secara sepintas, kemudian dibaca secara menyeluruh satu per satu. Langkah ini mencakup menyoroti kalimat-kalimat yang menggambarkan kode deskripsi, membuat catatan, dan kutipan langsung dari setiap buku ke dalam lembar *Excel*.

Rubrik dikembangkan berdasarkan TVET *key considerate* dan TVET *Country Profile Indonesia* dengan tema *critical thinking*, *hard skill*, teknologi, *soft skill*, dan *market orientation*. Rubrik dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2. Rubrik Kompetensi TVET

No	Tema	Kode	Deskripsi Dari kode
1	<i>Critical Thinking</i>	Kreativitas dan inovasi	Keterampilan yang berhubungan dengan berpikir
		Berpikir kritis	
		Pemecahan masalah	
		Pengambilan keputusan	
		Metakognitif	
2	<i>Work Related Skill</i>	Komunikasi	Keterampilan yang berhubungan dengan pekerjaan
		Bekerjasama	
3	Teknologi	Pengumpulan informasi/data	Keterampilan yang berhubungan dengan pengumpulan informasi untuk mengambil tindakan
		Penggunaan teknologi informasi dan perangkat media	
4	<i>Personal Skill</i>	Integritas	Keterampilan yang berkaitan dengan pribadi dan bermasyarakat.
		Disiplin	
		Tanggung jawab	
		Kemampuan beradaptasi	
		Kepemimpinan	
5	<i>Market Orientation</i>	Nasionalisme	Keterampilan praktis diatas pengetahuan teoritis yang dibutuhkan oleh industri
		Pembelajaran berbasis kerja	

## 2. *Focus Group Discussion* (FGD)

Analisis data dimulai dengan pencarian dan penyusunan data yang dikumpulkan dari fokus penelitian. Proses ini mencakup reduksi data (yaitu tindakan yang berkaitan dengan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah di lapangan), interpretasi data (yaitu, pengklasifikasian dan identifikasi data, yang berarti menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan diklasifikasikan untuk mengambil kesimpulan dari data tersebut) (Ray et al., 2021).

Software NVivo 12 digunakan untuk melakukan analisis data. Hasil transkripsi dari rekaman *focus group discussion* (FGD) 14 narasumber adalah sumber data yang dianalisis. Keunggulan NVivo termasuk kemampuan manajemen datanya dan kemampuan untuk membantu dalam pengolahan dan analisis data mendalam (Vanhaeght, 2019).